

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan data guna memecahkan masalah melalui cara atau proses tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pengumpulan data dan analisis data. Dilihat dari tujuan penelitian penulis, yang merupakan penelitian langsung terhadap persentase penggunaan bantingan (*nage waza*) dan Kunciian (*katame waza*) dalam pertandingan cabang olahraga Judo putri di PON XVIII Riau, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini digunakan guna memperoleh sejumlah informasi dari sekelompok sampel. Mengenai penelitian deskriptif ini menurut Darmadi (2011-7) yaitu :

Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survei angket, wawancara, atau observasi

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, maka akan diperoleh informasi secara lengkap mengenai masalah yang akan diteliti. Penggunaan metode ini di fokuskan pada pelaporan hasil analisis. Adapun secara garis besar penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah yang mencakup empat hal pokok

yaitu proses pengumpulan data, identifikasi data, analisis data hasil pengolahan, dan penarikan kesimpulan.

Dalam suatu penelitian, jadwal penelitian yang terencana dengan baik serta ketepatan waktu pelaksanaan penelitian akan sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Untuk itu penulis mengambil penelitian pada saat pertandingan berlangsung karena penelitian ini mengambil dari hasil dari pertandingan yang diamati. Adapun tempat melakukan penelitian ini adalah GOR Tri Buana Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu penelitian dari tanggal 15-19 September 2012 sesuai dengan jadwal pertandingan cabang olahraga Judo di PON XVIII Riau tersebut berlangsung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian data dari sumber data populasi. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana.

Darmadi (2011-14) mengatakan : “ Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama” .

Untuk populasi penelitian ini penulis menggunakan seluruh atlet putri yang mengikuti pertandingan cabang olahraga Judo di PON XVIII Riau pada tanggal 15 – 19 September 2012 di Pekanbaru, Riau.

Arfin Deri Listiandi, 2013

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kunci (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data, tetapi hanya menggunakan sebagian populasi yang umumnya disebut sampel penelitian. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2006:131) bahwa : "Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel".

Jadi penelitian sampel ini adalah sebagian dari subjek yang diteliti namun mewakili keseluruhan. Jadi untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. Penulis mengambil seluruh atlet putri yang bertanding pada kejuaraan tersebut.

Mengenai *purposive sampling*, Arikunto (2006:130-140) menjelaskan sebagai berikut:

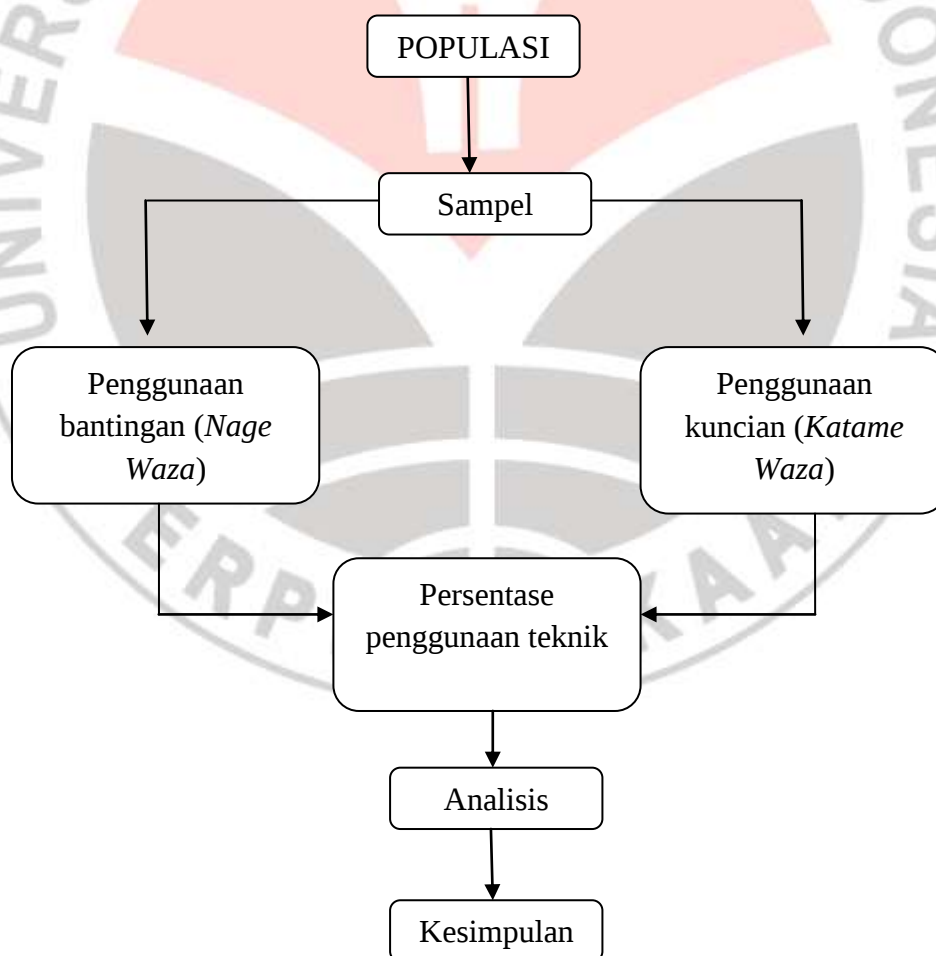
Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Jadi *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang tidak acak, akan tetapi sampel dipilih berdasarkan tujuan dan dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal diatas, maka untuk sampel ini penulis menggunakan seluruh atlet putri yang mengikuti pertandingan dengan hasil perolehan poin *ippon* pada pertandingan cabang olahraga Judo di PON XVIII Riau.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian deskriptif ini ada beberapa macam desain, penggunaan desain disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin di ungkapkan. Untuk mempermudah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, diperlukan alur penelitian agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan.

Adapun langkah-langkah dan desain yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. langkah-langkah dalam Melakukan Penelitian

Arfin Deri Listiandi, 2013

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kuncian (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi langsung dan analisis dokumen yang dikumpulkan selama peristiwa-peristiwa berlangsung.

Mengenai observasi langsung, Surakhmad (1980:162) mengatakan bahwa :

Teknik observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan metode ini adalah metode ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengungkap persentase penggunaan teknik bantingan dan teknik kuncian terhadap perolehan poin *Ippon* pada pertandingan Judo putri.

Instrumen yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah lembaran skor yang digunakan untuk mengamati serta mencatat langsung dari suatu pertandingan. Bentuk alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk matrik yang berisi kolom-kolom. Pengamatan ini bisa langsung dicatat pada lembaran skor yang telah disediakan. Pada lembaran skor setiap teknik bantingan yang digunakan dan kuncian baik itu bernilai *Ippon* atau tidak, dicatat dalam lembaran skor yang telah tersedia.

Sebelum memulai penelitian, penulis terlebih dahulu mempersiapkan kelengkapan yang akan digunakan sebelum meneliti seperti menyediakan alat tulis, lembar observasi serta alat dokumentasi. Lalu setelah itu peneliti menemui panitia untuk memberikan surat keterangan penelitian agar mendapatkan izin untuk meneliti dan nantinya bisa mendapatkan pengesahan dari panitia bahwa penulis telah melaksanakan penelitian pada pertandingan Judo PON XVIII Riau. Setelah mendapat izin barulah penulis menempati tempat yang sudah disediakan oleh panitia untuk memulai penelitian.

Pada kesempatan ini penulis menempati tempat untuk melakukan observasi pada kursi yang telah disediakan oleh panitia di pinggir lapangan pertandingan. Pada pertandingan ini hanya menggunakan 1 matras karena pesertanya pun tidak sebanyak pada kejuaraan biasanya yang biasa menggunakan 2 matras karena jumlah peserta yang jauh lebih banyak daripada pada pertandingan PON. Pesertanya adalah para pejudo yang telah lolos kualifikasi dan mewakili provinsinya masing-masing dari seluruh Indonesia.

menggunakan media video yang diambil menggunakan handycam agar nantinya video yang didapat bisa dimasukan ke komputer dan dianalisis.

E. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah sehingga data tersebut perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data yang penulis lakukan yaitu dengan statistik hasil pertandingan yang didapat dari babak penyisihan sampai babak final pada pertandingan cabang olahraga Judo putri di PON XVIII Riau.

Langkah-langkah untuk penghitungan statistik yang penulis gunakan untuk mengolah data hasil penelitian yaitu dengan teknik presentase dari jumlah sampel yang diteliti. Langkah-langkah dalam teknik presentase sebagai berikut:

1. Data ditabulasi
2. Menghitung jumlah teknik bantingan dan kuncian yang dilakukan oleh setiap atlet dalam suatu pertandingan.
3. Menghitung jumlah serangan bantingan dan serangan kuncian yang menghasilkan poin *ippon* dengan menggunakan format sebagai berikut :

BABAK :					
KELAS :					
NO	BANTINGAN	IPPON	NO	KUNCIAN	IPPON
1	De Ashi Harai		1	Kesa Gatame	
2	Hiza Guruma		2	Kuzure Kesa Gatame	
3	Sasae Tsuru Komi Ashi		3	Kata Gatame	
.			.		
.			.		
.			.		
40			40		

Arfin Deri Listiandi, 2013

Studi Analisis Teknik Bantingan (Nage Waza) Dan Kuncian (Katame Waza) Dominan Yang Menghasilkan Poin IPPON Dalam Pertandingan Judo Putri Di PON XVIII Riau
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.3 format pengumpulan hasil bantingan dan kuncian

4. Menjumlahkan hasil teknik serangan bantingan dan kuncian, kemudian di persentasekan dari jumlah skor dengan komponen serangan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : jumlah persentase yang dicapai

$\sum f$: jumlah teknik bantingan/ kuncian yang bernilai *yuko/waza ari/ippon*

n : jumlah serangan yang menghasilkan poin *yuko/waza ari/ippon*